



KELAS 5 TEMA 4
SEHAT ITU
PENTING
SUB TEMA 3
PEMBELAJARAN
KE-4

MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA

TUJUAN PEMBELAJARAN

SISWA DAPAT MENJELASKAN ISI DAN MAKNA PANTUN YANG DISAJIKAN SECARA TERTULIS



Contoh berbalas pantun pada acara prosesi pernikahan adat Melayu



Muatan pelajaran PPKN

– TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menjelaskan pengertian gotong royong dalam masyarakat, unsur-unsur dan manfaat gotong royong sebagai bentuk tanggung jawab.



Hak, kewajiban dan tanggung jawab

Hak, kewajiban dan tanggung jawab merupakan 3 hal yang berbeda satu sama lain, tetapi saling berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Hak dan kewajiban bersifat kodrati, yakni melekat Bersama kelahiran manusia. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang

Mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan

Sebagai warga masyarakat. Kewajiban adalah sesuatu

Yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat

dengan penuh rasa tanggung jawab.



Muatan pelajaran IPS

– TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, social, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya.



ppkn

2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau Desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- Membantu tetangga yang terkena musibah.
- Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Perbedaan antara Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Kamu telah memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Ketiganya mempunyai perbedaan seperti berikut. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Adapun kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Sementara itu, tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Jadi, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sebaliknya, tanggung jawab tecermin dari terlaksananya hak dan kewajiban dengan baik.



Interaksi dalam bidang social, budaya dan ekonomi

Perbedaan adat pernikahan merupakan contoh perbedaan budaya. Pengenalan budaya daerah dengan daerah lain terjadi karena adanya interaksi antarwarga masyarakat. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi dalam berbagai bidang seperti sosial dan ekonomi. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi karena beberapa faktor seperti berikut.

1. Perbedaan Kandungan Sumber Daya Alam pada Setiap Daerah

Perbedaan kandungan sumber daya alam jelas akan memengaruhi kegiatan produksi pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kandungan sumber daya alam cukup tinggi, akan dapat memproduksi barang-barang tertentu dengan biaya relatif murah dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih rendah. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih cepat. Sementara itu, daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih kecil hanya akan dapat memproduksi barang-barang dengan biaya produksi lebih tinggi sehingga daya saingnya menjadi lemah.

2. Perbedaan Kondisi Demografis

Perbedaan kondisi demografis adalah perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat- pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan, dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan, serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografis ini dapat memengaruhi ketimpangan pembangunan antar wilayah karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kondisi demografis yang baik akan cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi. Hal tersebut akan mendorong peningkatan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan. Sebaliknya, bila suatu daerah yang kondisi demografisnya kurang baik maka dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja masyarakat setempat. Hal tersebut akan menimbulkan kondisi yang kurang menarik bagi penanaman modal

